
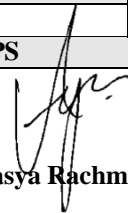
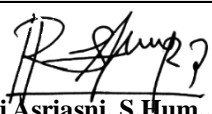
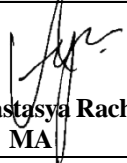


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Hubungan Internasional
Kode MK : 25433112
Kredit : 3 SKS
Semester : I
Program Studi : S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL

**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN
INTERNASIONAL
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR
PUBLIK UNIVERSITAS BINA MANDIRI
GORONTALO**

		UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengantar Ilmu Hubungan Internasional	25433112	MK Wajib	T=3	P=0	1	Mei 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua PRODI	
	 Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA		 Rini Asriasni, S.Hum., M.Si		 Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL5	Mendemonstrasikan teori, ruang lingkup, dan aktor dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional				
	CPL 8	Membandingkan teori, konsep, dan aktor diplomasi yang adaptif terhadap keragaman budaya dan sosial				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mampu menjelaskan tentang ilmu Hubungan Internasional dan menganalisis sudut pandang, aspek manfaat, dan kepentingannya di dalam ruang lingkup Hubungan Internasional				
	CPMK 2	Mampu menjelaskan dan menetapkan berbagai ragam pendekatan, paradigma dan inti pemikiran dari ilmu Hubungan Internasional				
	CPMK 3	Mampu menginterpretasikan hasil temuannya berupa konsep arus utama ilmu Hubungan Internasional secara konsisten dan berkelanjutan				
	CPMK 4	Mampu menjelaskan, mengolah data serta menginterpretasi hasil temuannya berupa ruang lingkup kajian ilmu Hubungan Internasional dengan sikap bertanggungjawab				
	CPMK 5	Mampu menjelaskan tentang Hubungan Internasional Kontemporer dengan detail				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ruang lingkup mata kuliah, mekanisme perkuliahan, serta sistem penilaian yang akan digunakan secara tepat dan menyeluruh.				
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan secara akurat sejarah terbentuknya negara-bangsa (<i>nation-state</i>) dan dinamika yang melatarbelakangi kemunculannya dalam kajian Hubungan Internasional.				
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi serta menjelaskan peristiwa-peristiwa historis utama yang mempengaruhi perkembangan ilmu Hubungan Internasional dengan ketepatan kronologi dan analisis.				
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, karakteristik, dan kedudukan Hubungan Internasional sebagai sebuah disiplin ilmu secara konseptual dan komprehensif.				
Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan subjek utama, jenis-jenis aktor, serta unit-unit analisis yang digunakan dalam studi Hubungan Internasional secara tepat sesuai paradigma keilmuan.					

	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menjelaskan empat <i>Great Debates</i> (perspektif, metodologi, paradigma, dan ontologi) secara runtut serta menganalisis kontribusinya terhadap evolusi teori Hubungan Internasional.										
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mengintegrasikan perspektif teoretis dan metodologis dari Great Debates untuk menjelaskan fenomena dasar Hubungan Internasional secara kritis dan argumentatif.										
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil temuannya berupa konsep arus utama ilmu Hubungan Internasional secara konsisten dan berkelanjutan										
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menjelaskan, mengolah data serta menginterpretasi hasil temuannya berupa ruang lingkup kajian ilmu Hubungan Internasional dengan sikap bertanggung jawab										
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hubungan Internasional pra Kontemporer dengan detail										
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hubungan Internasional Kontemporer dengan detail										
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK												
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11
	CPMK1	✓			✓						✓	
	CPMK2		✓				✓	✓				
	CPMK3			✓					✓			
	CPMK4					✓				✓		
	CPMK5											✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah wajib prodi Hubungan Internasional (HI) yang memiliki tujuan agar mahasiswa dapat memahami ruang lingkup Hubungan Internasional, agar dapat menganalisa berbagai macam studi kasus dan fenomena Hubungan Internasional yang terjadi, agar dapat memahami konsep dasar, paradigma, teori Hubungan Internasional serta perkembangannya, dan agar dapat menghasilkan karya literasi yang bermanfaat											
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan secara umum-khusus mengenai ilmu Hubungan Internasional di tinjau dari sudut pandangnya, aspek manfaatnya dan kepentingannya 2. Pengetahuan mengenai dinamika perkembangan asal mula negara-bangsa dan beberapa peristiwa bersejarah dari waktu pra-modern menuju ke masa modern yang mempengaruhi ilmu Hubungan Internasional. 3. Perkembangan ilmu Hubungan Internasional (evolusionisme). 4. Perdebatan paradigma ilmu Hubungan Internasional. 5. Konsep utama ilmu Hubungan Internasional. 6. Ruang lingkup Kajian Ilmu Hubungan Internasional. 7. Hubungan Internasional pra Kontemporer 8. Hubungan Internasional Kontemporer 											

Pustaka		Utama:					
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Robert Jackson dan Georg Sørensen. 2013. "International Relations: Theories and Approaches - 5th Edition". Oxford: Oxford University Press. (18) 2. Scott Burchill, et.all. 2005. "Theories of International Relations - 3rd Edition". London: Palgrave Macmillan. (21). 3. Jenny Edkins dan Maja Zehfuss. 2014. "Global Politics: A New Introduction - 2nd Edition". Oxon: Routledge. (14) 4. Joshua S. Goldstein dan Jon C. Pevehouse. 2014. "International Relations - 10th Edition". New Jersey: Pearson. (03) 5. Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi. 2013. "International Relations and World Politics - 5th Edition". New York: Pearson. (01) 					
		Pendukung:					
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Asriasni, R. (2025). Digital Rights: Feminist Activism of Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFEnet) in Online Gender-Based Violence (GBV) Advocacy. <i>The Easta Journal Law and Human Rights</i>, 3(03), 169-175. 2. Heryadi, R. D., Darmastuti, S., & Rachman, A. A. (2022). Advancing South-South cooperation in education: Indonesian experience with South Africa [version 1; peer review: awaiting. 					
Dosen Pengampu		<ol style="list-style-type: none"> 1. Rini Asriasni, S.Hum., M.Si 2. Agung Suhabi Putra, S.Hum., M.I.Pol 					
Modalitas dan Matakuliah prasyarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memiliki pemahaman dan persiapan yang lebih baik dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan MK - Pengenalan dan kesepakatan sistem perkuliahan dan penilaian - Gambaran Umum Mata Kuliah Pengantar Ilmu Hubungan Internasional 	Memperhatikan, mencatat dan menanggapi	Tatap Muka 150 Menit: Pemaparan kontrak perkuliahan, diskusi ruang lingkup Ilmu HI, dan penjelasan sistem penilaian. Penugasan Terstruktur 180 Menit: Menyusun ringkasan singkat mengenai ekspektasi belajar dan peta konsep dasar HI.		Kontrak Perkuliahan Asriasni, R. (2025). Digital Rights: Feminist Activism of Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFEnet) in Online Gender-Based Violence	

				<p>Belajar Mandiri 180 Menit: Membaca silabus dan literatur awal mengenai sejarah disiplin ilmu HI.</p>			
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika ilmu Hubungan Internasional	<p>Dapat Menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan sejarah terbentuknya sebuah negara bangsa di tinjau dari ilmu Hubungan Internasional. - Ketetapan dalam menjelaskan beberapa peristiwa yang memiliki pengaruh dalam perkembangan ilmu Hubungan Internasional 	Membuat kelompok, memilih bahan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi	<p>Tatap Muka (150 Menit) Mahasiswa mengikuti penjelasan dosen tentang dinamika Ilmu Hubungan Internasional.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit) Mahasiswa mendiskusikan perubahan dan dinamika Ilmu Hubungan Internasional.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit) Mahasiswa membaca materi dinamika Ilmu Hubungan Internasional secara mandiri.</p>		<p>Buku pengantar studi hubungan internasional robert jackson georg sorensen edisi kelima I</p> <p>Asriasni, R. (2025). Digital Rights: Feminist Activism of Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFEnet) in Online Gender-Based Violence (GBV) Advocacy. <i>The Easta Journal Law and Human Rights</i>, 3(03), 169-175.</p>	

3-4	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana perkembangan (evolusionisme) ilmu Hubungan Internasional	Dapat Menjelaskan: - Ketepatan dalam menjelaskan Hubungan Internasional sebagai ilmu. - Ketepatan dalam menjelaskan subjek, actor dan unit analisis utama ilmu Hubungan Internasional.	Membuat kelompok, memilih bahan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi	<p>Tatap Muka (150 Menit) Mahasiswa mengikuti penjelasan dosen tentang perkembangan Ilmu Hubungan Internasional.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit) Mahasiswa</p>		<p>Buku pengantar studi hubungan internasional robert jackson georg sorensen edisi kelima I</p> <p>Asriasni, R. (2025). Digital Rights: Feminist Activism of Southeast Asia</p>	
				<p>menguraikan tahapan evolusi Ilmu Hubungan Internasional.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit) Mahasiswa menuliskan ringkasan singkat perkembangan Ilmu Hubungan Internasional.</p>		<p>Freedom of Expression Network (SAFE) in Online Gender-Based Violence (GBV) Advocacy. <i>The Easta Journal Law and Human Rights</i>, 3(03), 169-175.</p>	

5-6-7	Mampu menjelaskan dan menetapkan berbagai ragam pendekatan, paradigma dan inti pemikiran dari ilmu Hubungan Internasional	Dapat Menjelaskan: - ketepatan dalam menjelaskan perspektif (great debate I), metodologi (great debate II), interparadigma yang berlaku (great debate III), ketepatan dalam menjelaskan ontology dasar yang berlaku (great debate IV)	Membuat kelompok, memilih bahan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi	<p>Tatap Muka (150 Menit) Mahasiswa mempelajari pendekatan dan paradigma utama Ilmu Hubungan Internasional.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit) Mahasiswa mengidentifikasi perbedaan pendekatan dan paradigma Ilmu Hubungan Internasional.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit) Mahasiswa membaca referensi paradigma Ilmu Hubungan Internasional secara mandiri.</p>		<p>Buku pengantar studi hubungan internasional robert jackson georg sorensen edisi kelima I</p> <p>Asriasni, R. (2025). Digital Rights: Feminist Activism of Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFEnet) in Online Gender-Based Violence (GBV) Advocacy. <i>The Easta Journal Law and Human Rights</i>, 3(03), 169-175.</p>	
UTS							

<p>9-10-11</p>	<p>Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil temuannya berupa konsep arus utama ilmu Hubungan Internasional secara konsisten dan berkelanjutan</p>	<p>Dapat Menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan konsep negara, power dan kepentingan - Ketepatan dalam menjelaskan konsep kerjasama - Ketepatan dalam menjelaskan konsep globalisasi secara menyeluruh 	<p>Membuat kelompok, memilih bahan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>Tatap Muka (150 Menit) Mahasiswa mengikuti penjelasan dosen tentang konsep arus utama Ilmu Hubungan Internasional.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit) Mahasiswa menginterpretasikan konsep arus utama melalui diskusi kelas.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit) Mahasiswa menuliskan satu interpretasi singkat konsep arus utama Ilmu Hubungan Internasional.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Robert Jackson dan Georg Sørensen. 2013. "International Relations: Theories and Approaches - 5th Edition". Oxford: Oxford University Press. - Joshua S. Goldstein dan Jon C. Pevehouse. 2014. "International 	
-----------------------	--	--	---	---	--	---	--

						<p>Relations - 10th Edition". New Jersey: Pearson.</p> <p>- Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi. 2013. "International Relations and World Politics - 5th Edition". New York: Pearson.</p>	
12-13	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan, mengolah data serta menginterpretasi hasil temuannya berupa ruang lingkup kajian ilmu Hubungan Internasional dengan sikap bertanggung jawab</p>	<p>Dapat Menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan kajian keamanan global - Ketepatan dalam menjelaskan kajian ekopol secara global - Ketepatan dalam menjelaskan kajian budaya secara global - ketepatan dalam menjelaskan kajian studi Kawasan dan regionalisme 	<p>Membuat kelompok, memilih bahan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>Tatap Muka (150 Menit) Mahasiswa mengikuti penjelasan dosen tentang ruang lingkup kajian Ilmu Hubungan Internasional.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit) Mahasiswa mengolah dan menginterpretasi data sederhana kajian HI.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit) Mahasiswa menuliskan hasil interpretasi ruang lingkup kajian HI secara mandiri.</p>		<p>- Robert Jackson dan Georg Sørensen. 2013. "International Relations: Theories and Approaches - 5th Edition". Oxford: Oxford University Press.</p> <p>- Joshua S. Goldstein dan Jon C. Pevehouse. 2014. "International Relations - 10th Edition". New Jersey: Pearson.</p> <p>- Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi. 2013.</p>	

						<p>“International Relations and World Politics - 5th Edition”. New York: Pearson.</p> <p>- Heryadi, R. D., Darmastuti, S., & Rachman, A. A. (2022). Advancing South-South cooperation in education: Indonesian experience with South Africa [version 1; peer review: awaiting.</p>	
14	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hubungan Internasional pra Kontemporer dengan detail</p>	<p>Dapat Menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan isu terorisme - Ketepatan dalam menjelaskan isu lingkungan - Ketepatan dalam menjelaskan isu hak azazi manusia. 	<p>Membuat kelompok, memilih bahan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>Tatap Muka (150 Menit) Mahasiswa mengikuti penjelasan dosen tentang Hubungan Internasional pra-kontemporer.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit) Mahasiswa mendiskusikan karakteristik HI pra-kontemporer.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit)</p>		<p>- Robert Jackson dan Georg Sørensen. 2013. “International Relations: Theories and Approaches - 5th Edition”. Oxford: Oxford University Press.</p> <p>- Joshua S. Goldstein dan Jon C.</p>	

				Mahasiswa membaca materi HI pra- kontemporer secara mandiri.			
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>Pevehouse. 2014. "International Relations - 10th Edition". New Jersey: Pearson.</p> <p>- Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi. 2013. "International Relations and World Politics - 5th Edition". New York: Pearson.</p>	
15	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hubungan Internasional Kontemporer dengan detail</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan isu global - ketepatan dalam menjelaskan isu energi - ketepatan dalam menjelaskan isu kawasan 	<p>Membuat kelompok, memilih bahan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>Tatap Muka (150 Menit) Mahasiswa mengikuti penjelasan dosen tentang Hubungan Internasional kontemporer.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit) Mahasiswa menganalisis isu HI kontemporer melalui diskusi.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit) Mahasiswa membaca dan merangkum isu HI kontemporer secara mandiri.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Robert Jackson dan Georg Sørensen. 2013. "International Relations: Theories and Approaches - 5th Edition". Oxford: Oxford University Press. - Joshua S. Goldstein dan Jon C. Pevehouse. 2014. "International Relations - 10th Edition". New Jersey: Pearson. 	

						<ul style="list-style-type: none"> - Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi. 2013. "International Relations and World Politics - 5th Edition". New York: Pearson. - Asriasni, R. (2025). Digital Rights: Feminist Activism of Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFEnet) in Online Gender-Based Violence (GBV) Advocacy. <i>The Easta Journal Law and Human Rights</i>, 3(03), 169-175. 	
UAS							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF

Program Studi S-1 Hubungan Internasional Universitas Bina Mandiri Gorontalo

1. Rubrik Penilaian Formatif

a. Partisipasi Kelas (Diskusi, Tanya Jawab, Kehadiran)

Skor	Kriteria
4	Hadir \geq 90%, sangat aktif bertanya/menjawab, berkontribusi signifikan dalam diskusi
3	Hadir \geq 80%, aktif dalam beberapa diskusi, kontribusi cukup baik
2	Hadir \geq 70%, partisipasi terbatas, kontribusi minimal
1	Hadir $<$ 70%, jarang berpartisipasi, kontribusi sangat rendah

b. Tugas Individu

Skor	Kriteria
4	Tugas lengkap, analisis mendalam, sistematis, referensi relevan, tepat waktu
3	Tugas baik, analisis cukup, ada kekurangan kecil, tepat waktu
2	Tugas kurang lengkap, analisis dangkal, beberapa keterlambatan
1	Tugas sangat kurang, tidak sesuai instruksi, terlambat/tidak dikumpulkan

c. Tugas Kelompok / Presentasi

Skor	Kriteria
4	Kerjasama sangat baik, materi lengkap, presentasi menarik, penguasaan materi sangat baik
3	Kerjasama baik, materi cukup lengkap, presentasi cukup jelas
2	Kerjasama kurang, materi terbatas, presentasi kurang menarik
1	Tidak ada kerjasama, materi tidak sesuai, presentasi buruk

d. Kuis / Tes Singkat

Skor	Kriteria
4	Nilai 80–100, menunjukkan pemahaman sangat baik
3	Nilai 70–79, pemahaman cukup
2	Nilai 60–69, pemahaman terbatas
1	Nilai $<$ 60, pemahaman sangat rendah

2. Rubrik Penilaian Sumatif

a. Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS)

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, analisis kritis, argumentasi logis, sangat sesuai dengan teori/praktik
3	Jawaban baik, analisis cukup, sebagian besar sesuai teori/praktik
2	Jawaban kurang lengkap, analisis terbatas, ada kesalahan konsep
1	Jawaban sangat kurang, tidak sesuai teori/praktik

b. Proyek Akhir / Portofolio

Skor	Kriteria
4	Dokumen sangat lengkap, inovatif, realistis, berbasis data, aplikatif pada konteks pemerintahan daerah
3	Dokumen cukup lengkap, cukup inovatif, sebagian berbasis data, aplikatif terbatas
2	Dokumen kurang lengkap, minim inovasi, lemah dalam penggunaan data
1	Dokumen tidak lengkap, tidak inovatif, tidak berbasis data, tidak aplikatif

3. Konversi Skor ke Nilai

Konversi skor akhir mata kuliah ke nilai akhir mata kuliah

Taraf Penguasaan	Huruf	Angka Mutu
85 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,75
75 – 79	B+	3,50
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,75
60 – 64	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0